

Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus : Pahala Fotokopi dan Digital Printing)

Martinus Maslim¹, Stephanie Pamela Adithama², Andreas Hemawan Tri Nugroho³

^{1,2,3} Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

e-mail: martinus.maslim@uajy.ac.id¹, stephanie.pamela@uajy.ac.id², andreas.hemawan@uajy.ac.id³

Abstract

Only a few Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are implementing information technology. Pahala Photocopy and Digital Printing is one of the MSMEs engaged in photocopying, digital printing, and stationery sales. The process of recording transactions is still using a manual system. Recording is still done using books and calculators as calculation tools so it consumes a lot of time, and does not guarantee the data accuracy and data security. Another problem that occurs is the lack of information obtained by business owners resulting in mistakes in decision making. The solution to the problem of Pahala Photocopy and Digital Printing is a sales information system used to record procurement, ordering photocopy and digital printing services, and stationery sales transactions. This sales information system is able to produce information needed by the owner quickly and accurately. With the implementation of this sales information system, it can improve performance and competitiveness for the Pahala Photocopy and Digital Printing.

Keywords: Micro, Small and Medium-Sized Enterprises, Pahala Photocopy and Digital Printing, Sales Information System

Abstrak

Masih sedikit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang menerapkan teknologi informasi. Pahala Fotokopi dan Digital Printing merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang fotokopi, cetak digital, dan penjualan alat tulis. Proses pencatatan transaksi-transaksinya masih menggunakan sistem manual. Pencatatan masih dilakukan menggunakan buku dan kalkulator sebagai alat bantu perhitungan sehingga menghabiskan banyak waktu, dan tidak terjaminnya keakuratan dan keamanan data. Permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya informasi yang didapatkan oleh pemilik usaha sehingga terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Solusi bagi permasalahan Pahala Fotokopi dan Digital Printing adalah sebuah sistem informasi penjualan yang digunakan untuk mencatat transaksi pengadaan barang, pemesanan jasa fotokopi dan cetak digital, dan penjualan alat tulis. Sistem informasi penjualan ini mampu menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan pemilik secara cepat dan tepat. Dengan diterapkannya sistem informasi penjualan ini, dapat meningkatkan kinerja dan daya saing bagi Pahala Fotokopi dan Digital Printing.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pahala Fotokopi dan Digital Printing, Sistem Informasi Penjualan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia (Alandari, 2013). TI mempunyai peran dalam proses transformasi berbagai masukan menjadi produk informasi yang mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi di dalam menunjang keberhasilan perusahaan yang mencari keuntungan maupun institusi pendidikan (Ardi, 2014). Sebagai contoh di sebuah Perpustakaan Sekolah Dasar menerapkan sebuah sistem informasi untuk mendukung proses yang ada di dalamnya (Adithama & Maslim, 2020). Untuk perusahaan profit, di negara-negara maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang salah satunya adalah Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian nasional (Adipura, dkk, 2015). Tidak bisa dipungkiri, keberadaan UMKM mampu memberikan banyak kesempatan kepada para pengangguran untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini didukung dengan jumlah UMKM pada tahun 2017 mendominasi sebesar 99,99% dari total jumlah pelaku

usaha nasional (Badan Pusat Statistik, 2017). Dari jumlah UMKM yang sangat besar itu, masih sedikit UMKM yang menerapkan TI. Sebagian besar UMKM menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional. Penggunaan cara tradisional ini membuat UMKM tidak memiliki daya saing dibandingkan dengan usaha-usaha besar. Banyak UMKM yang gulung tikar hanya gara-gara tidak mengimplementasikan TI dalam usaha mereka. Ini membuktikan bahwa TI mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan UMKM, karena dapat menjadi senjata strategis dalam memperoleh keunggulan dalam persaingan (Ilmii, 2014). Salah satu contoh penerapan TI di UMKM adalah implementasi *e-commerce* pada UMKM Batik di Kabupaten Jombang (Sisfor, dkk, 2019).

Salah satu contoh UMKM yaitu usaha fotokopi yang sudah banyak sekali ada di Indonesia. Usaha penggandaan dokumen ini telah sejak lama ada di Indonesia (Wijaya & Nugroho, 2017). Pahala Fotokopi dan Digital Printing merupakan salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang fotokopi, cetak digital, dan penjualan alat tulis. Dalam proses pencatatan transaksi fotokopi, cetak digital, dan penjualan barang, masih menggunakan sistem manual. Transaksi ini masih dicatat menggunakan buku, dan kalkulator sebagai alat bantu perhitungan. Hal ini tentu saja menghabiskan banyak waktu serta tidak menjamin keakuratan dan keamanan data. Masalah lain dari cara manual pada saat proses stok opname yang membutuhkan waktu yang sangat lama dan terkadang kegiatan stok opname ini juga tidak dilakukan dengan alasan tidak ada waktu. Proses pelaporan keuangan pun menjadi tertunda. Karena dengan menggunakan cara manual, pemilik harus meluangkan waktu sekitar 2-3 hari untuk membuat laporan keuangan. Selain dari sisi waktu, masalah lain yang muncul yaitu tidak konsistennya pemasukan dan pengeluaran. Masalah lain yang dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar adalah tidak tersedianya stok barang ketika pelanggan membutuhkan barang tersebut. Hal ini diakibatkan karena proses perubahan stok barang yang masih manual.

Sistem informasi penjualan yang dibangun untuk Pahala Fotokopi dan Digital Printing merupakan salah satu jenis sistem informasi yaitu *Transaction Process Systems* (TPS). TPS adalah sistem informasi yang melakukan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis (Al-Mamary, dkk, 2014). TPS berfungsi di level operasional untuk memproses sejumlah besar data untuk transaksi bisnis rutin organisasi (Asemi, dkk, 2011). Sistem *Point of Sale* (POS), sebagai bagian dari TPS, mengacu pada lokasi transaksi yang juga dikenal sebagai kasir (Gillum & Rob, 2011). Saat ini, sistem POS sangat populer di negara-negara berkembang karena dapat menyediakan cara transaksi bisnis yang cepat dan mudah (Kabir & Kan, 2016). Sistem POS adalah sistem komputer yang digunakan oleh *retailer* untuk menangani transaksi pembelian pelanggan. Ada beberapa keunggulan sistem POS, yaitu menggunakan data penjualan dari sistem POS untuk tujuan pemasaran, menghemat waktu aktivitas administrasi seperti pemesanan, manajemen pelanggan, dan pengendalian stok (Plomp, dkk, 2012).

Beberapa penelitian tentang penerapan teknologi informasi pada UMKM di Indonesia juga telah dilakukan. Penelitian pada UMKM yang memproduksi dan menjual sepatu kulit telah dilakukan, dengan merancang sistem informasi yang menangani pemasaran, penjualan, pergudangan, dan keuangannya. Dengan diterapkannya sistem informasi ini, dapat mempercepat pemrosesan data, mengurangi biaya, dan menjamin keamanan data (Nuryanti & Suprantiningrum, 2016). Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat membantu UMKM kelompok perajin kue di Surabaya dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dihasilkan dengan cepat sehingga akan mempermudah dalam memperoleh modal dari lembaga keuangan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan (Aini & Rifani, 2015). Penerapan sistem informasi penjualan pada sebuah toko dilakukan untuk mencatat transaksi penjualan, memperoleh informasi stok terkini, riwayat transaksi pelanggan dan pemasok dan menghasilkan laporan penjualan. Informasi terkini yang dihasilkan sistem diperlukan bagi pihak manajemen untuk membantu pengambilan keputusan (Christopel, dkk, 2013). Dengan sistem informasi dapat membantu operasional toko alat tulis

dan fotokopi Bengawan, sistem informasi ini membantu penyimpanan data, rekap data dalam waktu yang singkat, dan mengurangi kerugian akibat kesalahan akibat untuk kesalahan manusia (Wijaya & Nugroho, 2017). Sistem penjualan atau POS populer di negara-negara berkembang karena memberikan cara transaksi bisnis yang cepat dan nyaman.

Solusi bagi permasalahan Pahala Fotokopi dan Digital Printing ialah sebuah Sistem Informasi Penjualan yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan maupun pengadaan barang serta mampu menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat. Fungsi-fungsi yang ditangani mulai dari transaksi pengadaan dan penjualan barang, transaksi fotokopi dan cetak digital, dan pelaporan keuangan tiap bulan dan tahun. Sistem ini merupakan sistem yang berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Sistem ini juga diharapkan dapat menghasilkan informasi secara otomatis tanpa perlu perhitungan manual yang rawan kesalahan dan mengakibatkan kesalahan informasi.

2. METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan sejumlah langkah-langkah yang berkaitan dalam pengembangan Sistem Informasi Penjualan Pahala Fotocopy dan Digital Printing, yaitu:

2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap yang paling penting untuk dilakukan. Pada tahap ini dilakukan aktivitas pengumpulan data yang bertujuan agar masalah-masalah yang dihadapi Pahala Fotocopy dan Digital Printing dapat diketahui. Masalah-masalah tersebut menjadi kebutuhan pada saat pengembangan Sistem Informasi Penjualan Pahala Fotocopy dan Digital Printing. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah: (1) Observasi langsung, cara ini dilakukan dengan cara meninjau lokasi secara langsung serta dapat mengamati proses bisnis yang terjadi di lokasi. (2) Wawancara, pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan secara tepat dan akurat.

2.2 Pembangunan Sistem

Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pahala Fotocopy dan Digital Printing dilaksanakan dengan: (1) Perancangan Sistem Informasi Penjualan, pada tahap ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan yang siap diubah dalam kode program. (2) Pengkodean Sistem Informasi, pengkodean dilakukan untuk mengubah hasil rancangan ke dalam kode program. Program dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework* Laravel, dan basis data MySQL. (3) Pengujian Sistem Informasi Penjualan, pengujian ini dilakukan untuk menguji sistem informasi yang telah dikodekan apakah telah sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pengujian ini dilakukan kepada pengguna yaitu pegawai dan pemilik Pahala Fotocopy dan Digital Printing. (4) Pembuatan *user manual*, berupa petunjuk penggunaan sistem informasi penjualan yang dikembangkan.

2.3 Implementasi dan Pelatihan

Pada tahap ini, program yang sudah dibangun akan diunggah ke *server*. Tahap ini dimulai dari proses konfigurasi *server*. Setelah *server* dikonfigurasi, dilanjutkan dengan proses pengunggahan program. Setelah program diunggah, konfigurasi basis data dilakukan. Konfigurasi basis data ini meliputi pembuatan tabel-tabel dan pengisian data-data awal yang diperlukan untuk menjalankan sistem. Setelah dilakukan proses instalasi, maka pengguna-pengguna sistem yaitu pegawai dan pemilik Pahala Fotocopy dan Digital Printing akan diberikan pelatihan dalam menggunakan sistem yang telah dibangun. Pelatihan ini ditujukan agar pihak Pahala Fotocopy dan Digital Printing dapat secara mandiri menjalankan sistem yang dibangun.

2.4 Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap sistem yang dibangun dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Dengan harapan, hasil evaluasi ini dapat menjadi masukan bagi pengusul untuk memperbaiki sistem secara berkala dan memperbaiki proses pengabdian yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

Sistem informasi penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing ini dapat menangani fungsi-fungsi seperti: (1) Proses pengelolaan data master, seperti pengelolaan master data barang yang dijual, jasa yang ditawarkan, karyawan, pelanggan, dan *distributor*. (2) Pencatatan transaksi pembelian barang dari *supplier* dan pencatatan stok barang yang masuk. (3) Transaksi, baik transaksi penjualan alat tulis kantor, jasa fotokopi, dan jasa cetak digital. (4) Pelaporan keuangan yang dapat dipantau secara *real time* oleh pemilik. Sistem yang dibangun ini berbasis web yang bisa diakses darimana saja dan kapan saja, sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *framework* Laravel. Data-data disimpan dalam basis data yaitu menggunakan *Database Management System* MySQL. Setelah diimplementasikan, Sistem Informasi Penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing dapat menyimpan dan menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemilik untuk mengembangkan usaha miliknya. Selain itu pelayanan kepada pelanggan akan lebih baik karena sistem ini dapat digunakan untuk mengatur sistem antrian bagi pelanggan. Pemilik juga dapat dibantu dalam mengatur keuangan melalui laporan-laporan yang ada di dalam sistem.

3.2 Use Case Diagram

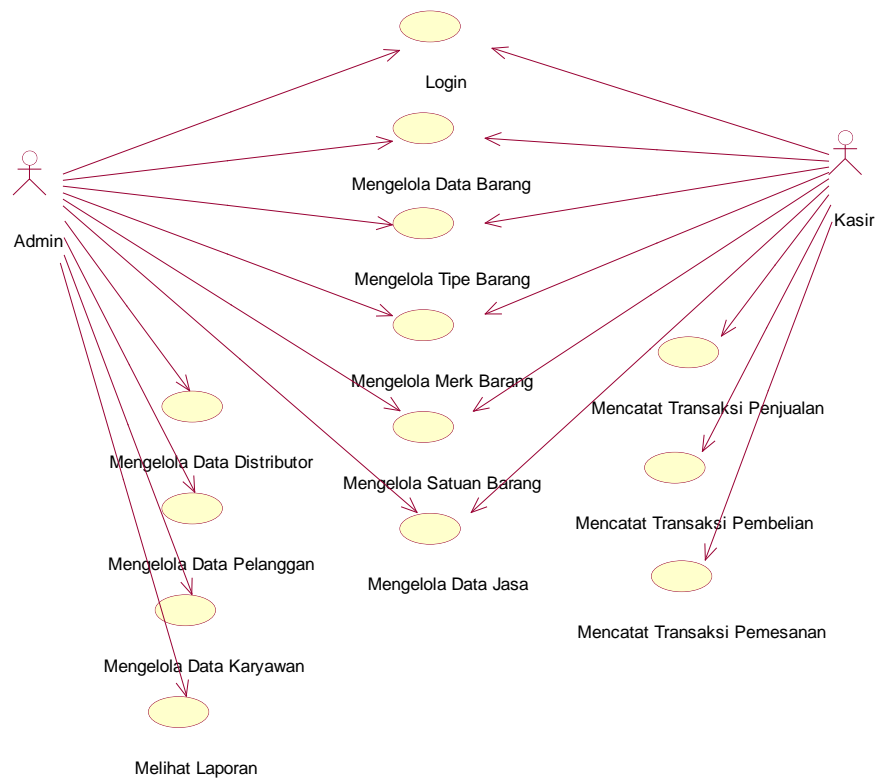
Use case diagram merupakan diagram yang menggambarkan kebutuhan fungsional sebuah sistem. *Use case diagram* dari sistem informasi penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing dapat dilihat pada Gambar 1. Pada *use case diagram* ini terdapat dua aktor yaitu admin dan kasir. Admin dapat mengelola master data barang (data barang, tipe barang, merk barang, satuan barang), master data jasa, mengelola data *distributor*, data pelanggan, data karyawan dan melihat laporan. Kasir dapat mengelola master data barang (data barang, tipe barang, merk barang, satuan barang), master data jasa, mencatat transaksi penjualan, transaksi pembelian dan transaksi pengadaan.

3.3 Rancangan Basis Data

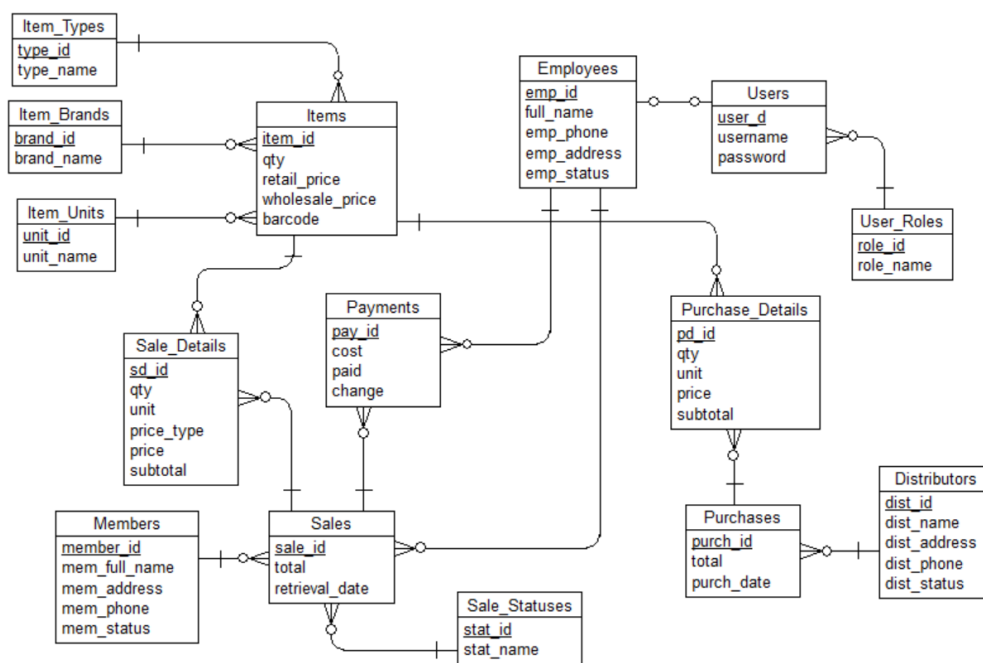
Tabel-tabel yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing antara lain *distributors*, *employees*, *items*, *item_brands*, *item_types*, *item_units*, *members*, *users*, *user_roles*. Tabel-tabel ini digunakan untuk menyimpan master data. Sedangkan tabel *payments*, *purchases*, *purchase_details*, *sales*, *sale_details*, *sale_statuses* digunakan untuk menyimpan data transaksi pengadaan, penjualan, dan pemesanan jasa. Berikut pada Gambar 2 merupakan *Entity Relationship Diagram* yang digunakan pada sistem informasi penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing.

3.4 Arsitektur Sistem

Arsitektur yang dipilih adalah aplikasi web yang menggunakan REST API sebagai pusat dari transfer data. Arsitektur ini akan memisahkan proses bisnis sistem menjadi dua bagian, yakni bagian *back-end* dan *front-end*. *Back-end* menangani proses-proses yang terkait dengan penyimpanan dan pemuatan data. *Front-end* menangani proses-proses yang terkait dengan presentasi data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh pengguna. Proses pemuatan data dilakukan secara asinkron sehingga mengurangi waktu tunggu pemuatan halaman. Kuota yang diperlukan untuk memuat data akan menjadi lebih hemat karena proses pemuatan halaman web akan menjadi lebih minim.



Gambar 1. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing

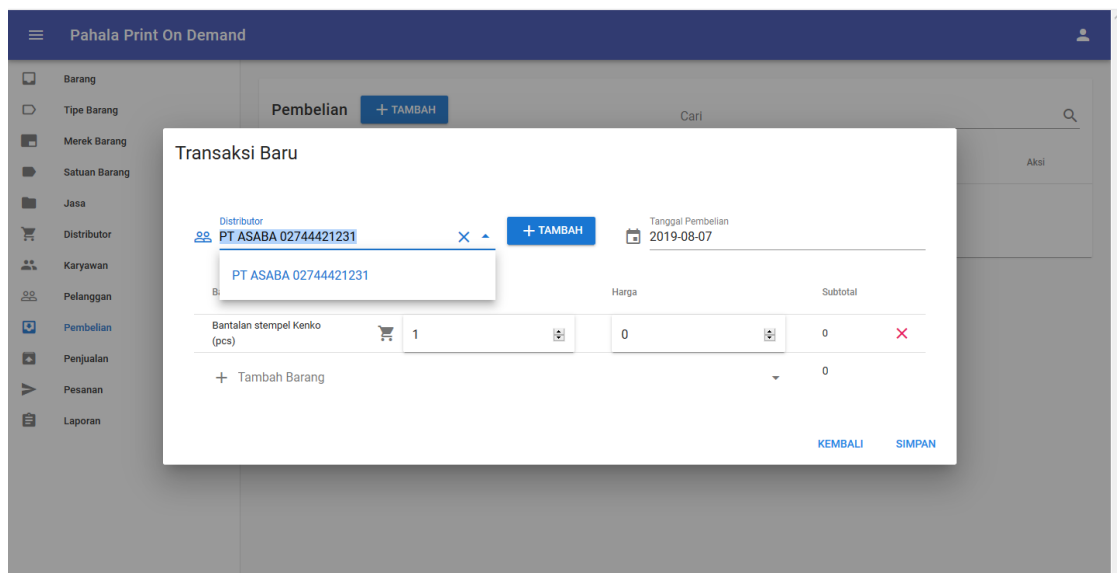


Gambar 2. *Entity Relationship Diagram* Sistem Informasi Penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing

Pada sisi *back-end*, komponen-komponen yang akan dikodekan berupa kelas data model, kelas *controller*, serta pemetaan alamat URL ke kelas-kelas *controller*. Pada sisi *front-end*, komponen yang dikodekan berupa halaman HTML, CSS, serta komponen logika seperti HTTP Client, komponen data *store* yang akan menampung data dari REST API secara sementara, serta *web component* yang akan dikodekan secara modular untuk mempermudah proses integrasi. Komponen-komponen dari dua sisi di atas (*back-end* dan *front-end*) akan diintegrasikan. Proses pengintegrasian ini dilakukan dengan menyesuaikan pemetaan alamat URL tadi ke HTTP Client, kemudian data yang diterima akan disimpan ke komponen *data store* untuk dipresentasikan dalam format dan peletakkan yang lebih mudah dipahami pada *web component*.

3.5 Implementasi Sistem

Sistem penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing berbasis web ini dapat diakses oleh pengguna dengan penjelajah situs (*web browser*). Untuk mengakses fitur-fitur, pengguna diharuskan *login* terlebih dahulu. Setelah *login* maka pengguna dapat mengakses fitur-fitur yang disediakan oleh sistem. Pengguna dapat mengakses fitur-fitur penting sebagai contoh adalah fitur yang berhubungan dengan transaksi.



Gambar 3. Implementasi Antarmuka Transaksi Pengadaan Barang

Antarmuka pada Gambar 3 merupakan implementasi dari proses pengadaan barang yang digunakan untuk mencatat data transaksi barang yang dipesan dari *distributor*. Pada antarmuka ini, pengguna memilih terlebih dahulu *distributor*, lalu pengguna dapat memilih tanggal pengiriman barang yang dipesan. Setelah itu pengguna memasukkan barang yang akan dipesan, jumlah barang, dan harga pembelian barang tersebut. Pengguna dapat memesan lebih dari satu barang dari satu *distributor*, sehingga pada sistem ini dapat mengatasi proses tersebut.

Antarmuka pada Gambar 4 merupakan implementasi proses transaksi penjualan, dimana pengguna melakukan proses transaksi barang yang dibeli oleh pelanggan. Pengguna akan memasukkan barang-barang yang dibeli oleh pelanggan beserta dengan jumlahnya. Setelah semua barang tercatat, kemudian tampil halaman konfirmasi pembayaran. Untuk menyelesaikan proses transaksi, maka pengguna harus menyelesaikan proses pembayaran terlebih dahulu. Setelah menyelesaikan transaksi penjualan maka daftar transaksi penjualan yang telah selesai dapat dilihat pada halaman penjualan. Pada Gambar 5 pengguna dapat melihat daftar transaksi penjualan yang telah dibuat serta dapat melihat detail penjualan.

Gambar 4. Implementasi Antarmuka Transaksi Penjualan Barang

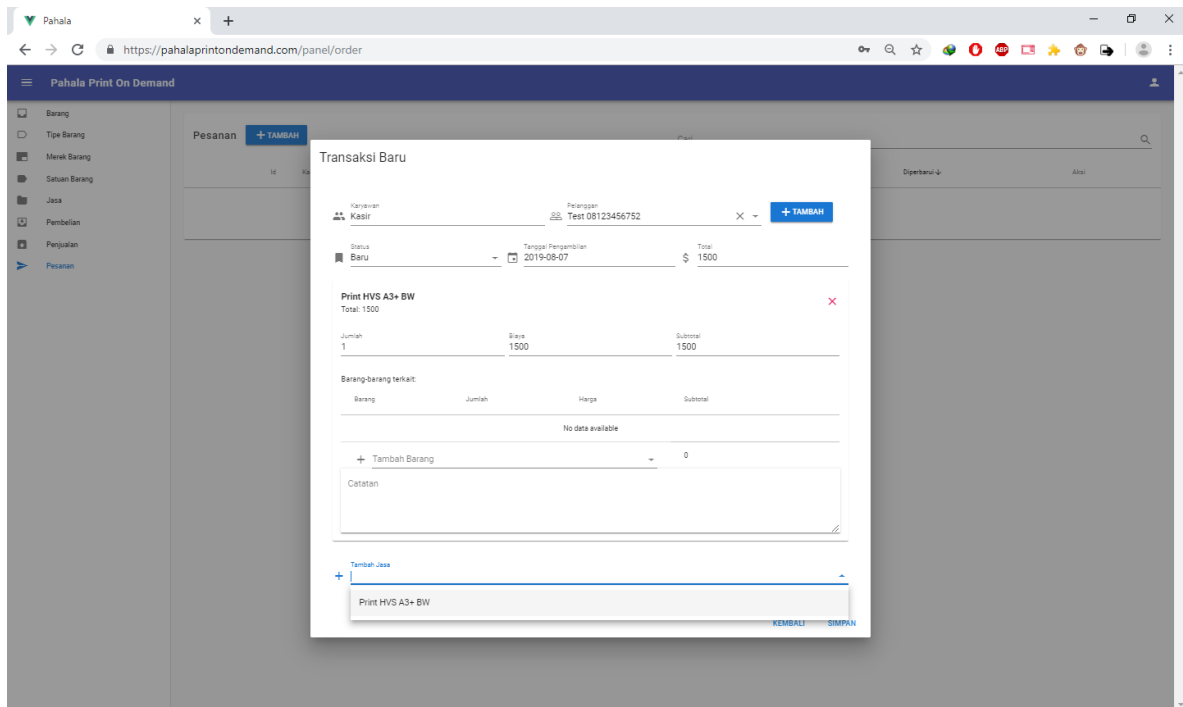
Id	Karyawan	Pelanggan	Total	Status	Diperbarui	Aksi
9	Kasir	Pelanggan A	62.078	Baru	2019-08-27 07:09:08	
8	Administrator	Umum	31.000	Lunas	2019-06-14 02:22:25	
7	Kasir	Umum	3.500	Lunas	2019-06-14 02:17:02	
6	Kasir	umum	142.300	Lunas	2019-06-14 02:16:01	
5	Administrator	Umum	3.500	Lunas	2018-12-19 13:12:54	
4	Kasir	Umum	51.500	Lunas	2018-12-10 07:45:40	
2	Administrator	Umum	3.500	Lunas	2018-12-01 13:47:20	

Gambar 5. Implementasi Antarmuka Daftar Transaksi Penjualan

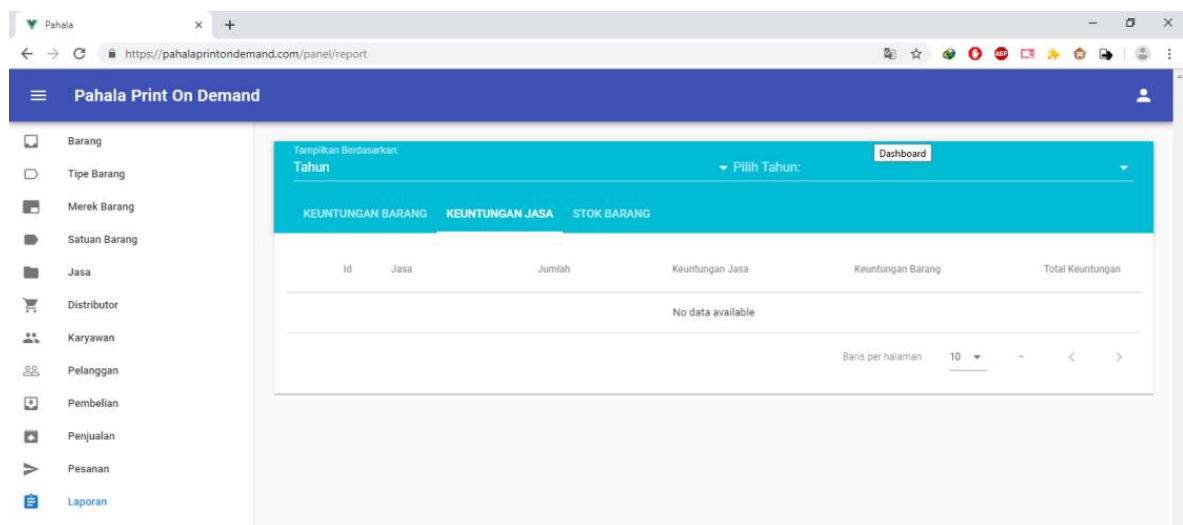
Antarmuka pada Gambar 6 merupakan implementasi transaksi pemesanan jasa yang digunakan untuk mencatat jasa fotokopi dan cetak digital yang dipesan oleh pelanggan. Melalui pencatatan transaksi pemesanan jasa ini, pegawai mendapat informasi mengenai antrian pekerjaan, sehingga tidak ada pesanan jasa yang terlantar. Pelanggan dapat ditambahkan langsung pada antarmuka ini jika belum terdaftar. Pengguna dapat melakukan pencatatan jasa yang dipesan pelanggan. Pengguna juga dapat menambahkan barang yang berkaitan dengan jasa yang dipesan, dan semua biaya akan terakumulasi.

Pada antarmuka laporan ini, pengguna dapat memantau semua transaksi yang telah berjalan di sistem. Pengguna dapat melakukan pilihan laporan yang ingin ditampilkan berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun. Pengguna dapat memilih tiga sub menu laporan yang

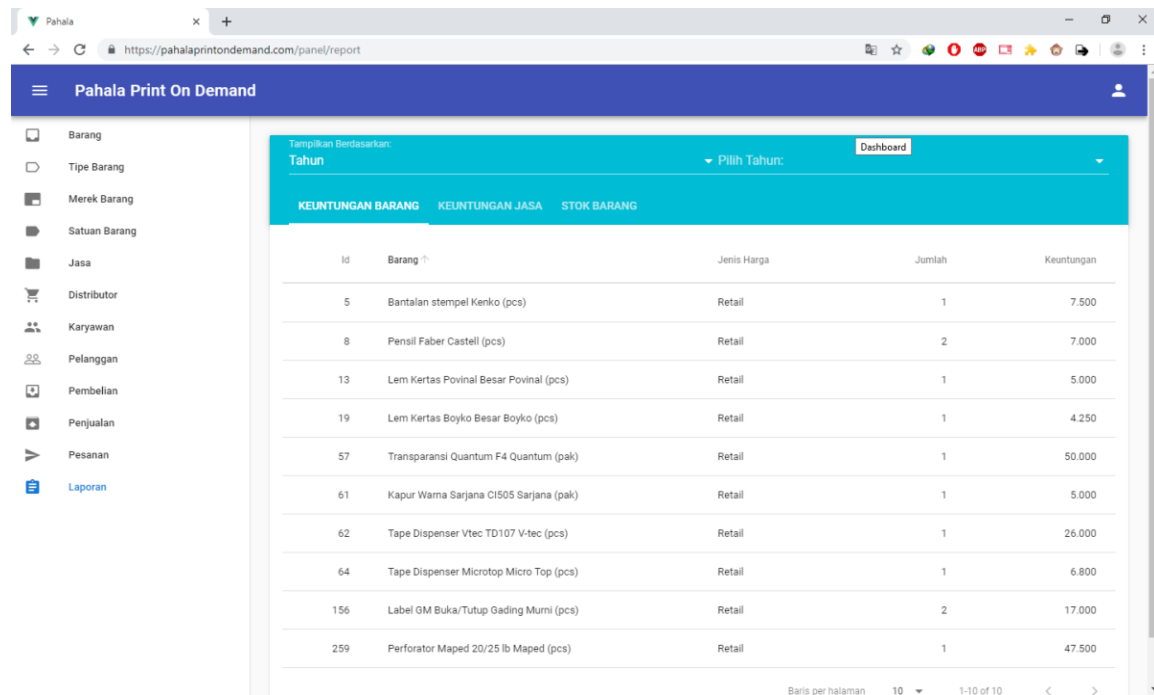
tersedia, yaitu laporan keuntungan barang, laporan keuntungan jasa, dan laporan stok barang. Implementasi laporan ini dapat dilihat pada Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9.



Gambar 6. Implementasi Antarmuka Pemesanan Jasa Fotokopi dan Cetak Digital



Gambar 7. Implementasi Antarmuka Laporan Keuntungan Barang



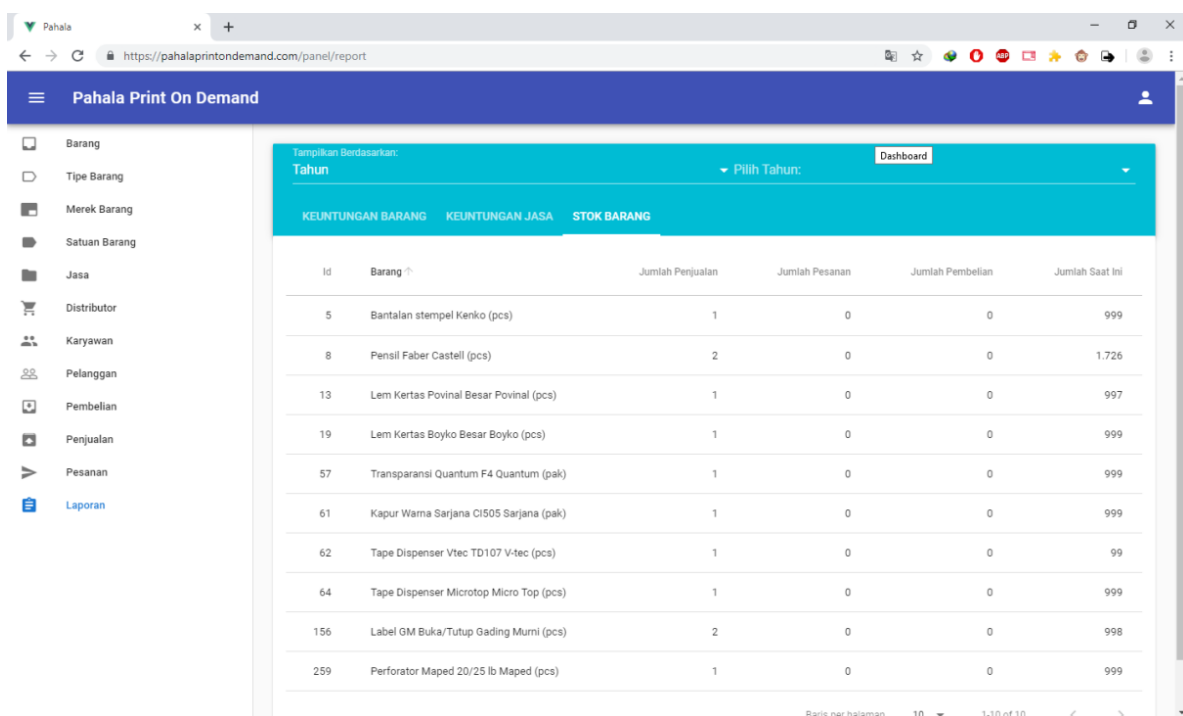
Tampilkan Berdasarkan: Tahun Pilih Tahun: Dashboard

KEUNTUNGAN BARANG KEUNTUNGAN JASA STOK BARANG

Id	Barang	Jenis Harga	Jumlah	Keuntungan
5	Bantalan stempel Kenko (pcs)	Retail	1	7.500
8	Pensil Faber Castelli (pcs)	Retail	2	7.000
13	Lem Kertas Povinal Besar Povinal (pcs)	Retail	1	5.000
19	Lem Kertas Boyko Besar Boyko (pcs)	Retail	1	4.250
57	Transparansi Quantum F4 Quantum (pak)	Retail	1	50.000
61	Kapur Warna Sarjana CI505 Sarjana (pak)	Retail	1	5.000
62	Tape Dispenser Vtec TD107 V-tec (pcs)	Retail	1	26.000
64	Tape Dispenser Microtop Micro Top (pcs)	Retail	1	6.800
156	Label GM Buka/Tutup Gading Murni (pcs)	Retail	2	17.000
259	Perforator Maped 20/25 lb Maped (pcs)	Retail	1	47.500

Baris per halaman 10 1-10 of 10

Gambar 8. Implementasi Antarmuka Laporan Keuntungan Jasa



Tampilkan Berdasarkan: Tahun Pilih Tahun: Dashboard

KEUNTUNGAN BARANG KEUNTUNGAN JASA STOK BARANG

Id	Barang	Jumlah Penjualan	Jumlah Pesanan	Jumlah Pembelian	Jumlah Saat Ini
5	Bantalan stempel Kenko (pcs)	1	0	0	999
8	Pensil Faber Castelli (pcs)	2	0	0	1.726
13	Lem Kertas Povinal Besar Povinal (pcs)	1	0	0	997
19	Lem Kertas Boyko Besar Boyko (pcs)	1	0	0	999
57	Transparansi Quantum F4 Quantum (pak)	1	0	0	999
61	Kapur Warna Sarjana CI505 Sarjana (pak)	1	0	0	999
62	Tape Dispenser Vtec TD107 V-tec (pcs)	1	0	0	99
64	Tape Dispenser Microtop Micro Top (pcs)	1	0	0	999
156	Label GM Buka/Tutup Gading Murni (pcs)	2	0	0	998
259	Perforator Maped 20/25 lb Maped (pcs)	1	0	0	999

Baris per halaman 10 1-10 of 10

Gambar 9. Implementasi Antarmuka Laporan Stok Barang

Pengujian sistem informasi penjualan Pahala Fotokopi dan Digital Printing melibatkan pemilik dan karyawan Pahala Fotokopi dan Digital Printing selaku pengguna dari sistem ini. Hasil dari pengujian terhadap pengguna menunjukkan bahwa sistem sudah dapat berjalan dengan baik. Sistem yang dibangun juga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pemilik Pahala Fotokopi dan Digital Printing. Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa sistem yang dirancang untuk Pahala Fotokopi dan Digital Printing sudah berhasil dibangun. Sistem ini dibangun berbasis web agar dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh

pemilik dan pengguna lain. Dengan adanya sistem ini, masalah yang dihadapi oleh Pahala Fotokopi dan Digital Printing dapat terselesaikan. Dengan menggunakan salah satu fitur yang ada di sistem ini, pemilik dapat mengetahui jumlah stok barang secara *real time*, sehingga pemilik tidak mengalami kerugian dalam penyediaan stok barang. Dengan adanya sistem pelaporan keuangan dari sistem ini, pemilik juga terbantu dalam penyusunan laporan keuangan secara bulanan. Pemilik tidak perlu lagi menghabiskan waktu sehari-hari untuk membuat laporan keuangan. Dengan sistem ini, data-data yang ada di Pahala Fotokopi dan Digital Printing menjadi lebih aman dan dapat dikontrol dengan baik.

Hasil dari penerapan sistem sangat positif bagi pemilik Pahala Fotokopi dan Digital Printing. Pemilik memberikan *feedback* yang baik terhadap penerapan seluruh fungsionalitas yang ada di dalam sistem. Ke depannya, pemilik berharap dapat membangun sebuah *website* untuk promosi yang ditujukan bagi pelanggan yang ingin lebih mengenal Pahala Fotokopi dan Digital Printing.

4. KESIMPULAN

Pengabdian dalam bentuk pembangunan sistem informasi penjualan untuk UMKM Fotocopy dan Digital Printing Pahala telah berhasil dilaksanakan. Implementasi sistem informasi juga telah berhasil dilakukan. Pelatihan kepada pemilik dan pegawai juga sudah direalisasikan guna memberikan pengalaman penggunaan sistem informasi penjualan ini. Sistem ini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pemilik. Data-data yang dibutuhkan dapat disimpan dan diolah secara cepat dan tepat, sehingga menghasilkan informasi valid yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Dengan diterapkannya sistem informasi penjualan ini dapat meningkatkan kinerja Pahala Fotocopy dan Digital Printing sebagai salah satu UMKM di Yogyakarta.

Saran yang dapat diambil adalah pada sistem informasi penjualan ini yaitu sistem dapat dilengkapi dengan *barcode* untuk barang, supaya kasir dapat lebih cepat melayani transaksi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipura, Y., Witjaksono, R. W., & Wiyogo, M. (2015). Perancangan Order Management System berbasis web application pada UMKM dengan menggunakan metode Waterfall. *eProceedings of Engineering*, 2(1).
- Adithama, S. P., & Maslim, M. (2020). Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 350-360.
- Aini, N., & Rifani, L. (2015). Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Roti Surabaya. *SESINDO 2015*, 2015.
- Alandari, F. (2013). Peran sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam meningkatkan pelayanan publik di lingkungan kantor Bupati Kabupaten Berau. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 182-194.
- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., Hamid, A., & Aziati, N. (2014). The role of different types of information systems in business organizations: a review. *International Journal of Research (IJR)*, 1(7), 333-339.
- Ardi, B. K. (2014). Peranan Strategi Sistem Informasi Manajemen untuk Mencapai Tujuan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 21(36).
- Asemi, A., Safari, A., & Zavareh, A. A. (2011). The role of management information system (MIS) and Decision support system (DSS) for manager's decision making process. *International Journal of Business and Management*, 6(7), 164-173.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2016-2017. Indonesia.

- Christopel, S., Wurijanto, T., & Sutanto, T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Cloud bagi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Studi Kasus: Toko "Toko Besar"). *Jurnal Sistem Informasi*, 2, 52-59.
- Gillum, A., & Rob, M. A. (2011). IT project management: class project of a point of sale (POS) system implementation in a restaurant. *International Association for Computer Information Systems-Issues in Information Systems*, ISSN, 1529-7314.
- Ilmii, M. B. (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja UMKM dengan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *GRADUASI*, 32(1), 1-10.
- Kabir, M. A., & Han, B. (2016). An Improved Usability Evaluation Model for Point-of-Sale Systems. *International Journal of Smart Home*, 10(7), 269-282.
- Nuryanti, D., & Supratinigrum, R. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD. Praktis di Magetan). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(2), 100-112.
- Plomp, M. G., Van Rijn, G., & Batenburg, R. S. (2012). Chain digitisation support by point-of-sale systems: an analysis of the Dutch product software market. *International Journal of Information Technology and Management*, 11(4), 257-272.
- Sisfor, R. S., Dewi, O. A. C., & Noviasri, R. (2019). Perancangan dan Implementasi Sistem E-Commerce pada UMKM Batik di Kabupaten Jombang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 36-43.
- Wijaya, G. G. W. A., & Nugroho, E. C. (2017). Sistem Informasi Toko Alat Tulis dan Fotocopy Bengawan. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 19(1).